

**ANALISA DIPLOMASI MARITIM INDONESIA DALAM RANGKA
MENGHADAPI KONFLIK LAUT NATUNA UTARA:
STUDI KASUS 2019-2024**

SKRIPSI



Oleh :

Hilmi A.Ibrahim

NPM 21044010082

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR**

2025

**ANALISA DIPLOMASI MARITIM INDONESIA DALAM RANGKA
MENGHADAPI KONFLIK LAUT NATUNA UTARA:
STUDI KASUS 2019-2024**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program
Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur



Oleh :

Hilmi A. Ibrahim
NPM 21044010082

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR**

2025

ii

LEMBAR PERSETUJUAN

**Analisa Diplomasi Maritim Pemerintah Indonesia Dalam Rangka
Menghadapi Konflik Laut Natuna Utara: Studi Kasus 2019-2024**

Disusun Oleh



Hilmi A. Ibrahim
NPM 21044010082

Telah disetujui untuk mengikuti ujian Skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING



Renitha Dwi Hapsari, S.Hub.Int., M.Hub.Int.

NPT. 17219890801034

Mengetahui,

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.

NIP.-196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**Analisa Diplomas Maritim Pemerintah Indonesia Dalam Rangka
Menghadapi Konflik Laut Natuna Utara: Studi Kasus 2019-2024**

Oleh:

Hilmi A. Ibrahim
NPM 21044010082

Telah diperintahkan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi
Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik, Universitas
Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 13 Juni 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama


Renitha D Hapsari, M.Hub.Int.
NPT. 17219890801034

Tim Penguji
1. Ketua


Dr. Ario Bimo Utomo, S.I.P., MIR
NPT. 17119930803037

2. Sekretaris


Prihandono Wibowo, S.Hub.Int., M.Hub.Int.
NPT. 198702092018031002

3. Anggota


Renitha Dwi Hapsari, S.Hub.Int., M.Hub.Int.
NPT. 17219890801034

Mengetahui,
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 19680418201211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilmi A.Ibrahim
NPM : 21044010082
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemulan indikasi plagiat pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 14 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Nama Hilmi A.Ibrahim

NPM. 21044010082

ABSTRAK

Kepulauan Natuna adalah gugusan pulau-pulau kecil yang terbentang di wilayah Laut China Selatan. Gugusan pulau-pulau ini terletak di ujung utara wilayah Republik Indonesia dan berhadapan langsung dengan wilayah-wilayah laut negara lain. Kepulauan Natuna memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah yaitu ketersediaan estimasi 500 juta ton ikan per tahunnya serta terdapat potensi cadangan gas alam. Wilayah Blok Natuna D-Alpha memiliki cadangan gas alam terbanyak di Asia Tenggara, dengan estimasi potensi sebanyak 222 triliun kaki kubik (TCF). Akan tetapi Kepulauan Natuna yang dimiliki oleh Republik Indonesia seringkali mengalami menghadapi tantangan maritim yang mengancam kedaulatan nasional, kepentingan ekonomi, dan stabilitas regional. Ancaman-ancaman ini berupa klaim sepihak *nine-dash line* oleh China serta serangkaian pelanggaran perbatasan wilayah maritim Indonesia. Kawasan ini menjadi titik strategis sekaligus rentan terhadap klaim sepihak China melalui konsep *Nine-dash Line*, yang tumpang tindih dengan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia. Dalam menghadapi pelanggaran maritim seperti *illegal, unreported, and unregulated fishing* (IUUF), manuver kapal penjaga pantai asing, hingga ancaman militer terselubung, Indonesia mengimplementasikan tiga pendekatan diplomasi maritim, yaitu diplomasi kooperatif, persuasif, dan koersif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka terhadap dokumen, jurnal, berita, dan laporan resmi pemerintah. Teori utama yang digunakan dalam analisis adalah teori diplomasi maritim dari Christian Le Mière yang membagi strategi maritim ke dalam tiga kategori utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia secara aktif menggabungkan ketiga pendekatan tersebut, mulai dari penguatan kerja sama regional melalui ASEAN, pelayangan nota protes diplomatik, hingga modernisasi alutsista dan patroli maritim oleh TNI AL dan Bakamla. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa diplomasi maritim Indonesia telah berkembang dari pendekatan reaktif menjadi strategi yang lebih terintegrasi dan proaktif dalam menjaga kedaulatan. Keberhasilan diplomasi koersif melalui penguatan kekuatan maritim menjadi kunci dalam menciptakan efek deterrence terhadap ancaman eksternal. Meskipun demikian, keberlanjutan strategi ini bergantung pada konsistensi kebijakan luar negeri, sinergi antar-lembaga, serta dukungan dari mitra internasional untuk menyeimbangkan kekuatan di kawasan Laut China Selatan.

Kata Kunci: Laut Natuna Utara, Indonesia, Laut China Selatan, Diplomasi Maritim

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT karena atas izin dan limpahan Rahmat serta kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Analisa Diplomasi Maritim Pemerintah Indonesia Dalam Rangka Menghadapi Konflik Laut Natuna Utara: Studi Kasus 2019-2024”. Penulisan proposal ini bertujuan untuk mengetahui upaya diplomasi maritim Indonesia dalam menghadapi konflik Laut Natuna Utara.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MT., IPU selaku Rektor Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur
2. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Dr. Ario Bimo Utomo, S.IP., MIR selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
4. Ibu Renitha Dwi Hapsari, S.Hub.Int., M.Hub.Int. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Orang tua penulis yang selalu sabar menghadapi dan mendoakan penulis di tiap saat penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan, Grup problematik Nyemek Enjoyer yang telah menemani perjalanan kuliah penulis selama empat tahun ini.
7. Annisa Andien Armadhani yang datang ke hidup penulis dengan segala support, motivasi, dan afeksi yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Diri saya sendiri yang telah percaya dan mau untuk berbenah diri. Kemauan untuk menyelesaikan skripsi ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dorongan diri sendiri serta dari orang tua, keluarga, teman-teman dan orang

yang saya cintai. Empat tahun kuliah dengan penuh perjuangan yang memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis untuk sekarang dan masa depan. Penulis berharap semua yang terbaik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak.

Surabaya

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	1
BAB I	2
PENDAHULUAN	2
1.1. Latar Belakang Masalah	2
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.3.1. Tujuan Umum	13
1.3.2. Tujuan Khusus	13
1.4. Kerangka Pemikiran	13
1.4.1. Diplomasi Maritim	13
1.5. Sintesa Pemikiran	22
1.6. Argumen Utama	22
1.7. Metode Penelitian	23
1.7.1. Tipe Penelitian	23
1.7.2. Jangkauan Penelitian	24
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data	25
1.7.4. Teknik Analisis Data	25
1.7.5. Sistematika Penulisan	26
BAB II	27
PEMBAHASAN	27

2.1 Implementasi Diplomasi Maritim Kooperatif Indonesia.....	27
2.1.1 Penguatan Kerja Sama Maritim Melalui Forum Regional ASEAN.....	28
2.1.2 Peningkatan Kepercayaan dan Interoperabilitas Melalui Latihan Bersama.....	34
2.2 Implementasi Diplomasi Maritim Persuasif Oleh Indonesia.....	41
2.2.1 Upaya Diplomatik Melalui Saluran Resmi.....	42
2.2.2 Penekanan UNCLOS 1982 Ke Dunia Sebagai Bentuk Advokasi Hukum Laut Internasional.....	45
2.2.3 Analisis Diplomasi Maritim Kooperatif dan Persuasif Indonesia.....	47
BAB III.....	52
DIPLOMASI KOERSIF.....	52
3.1 Penindakan Terhadap IUU Fishing.....	54
3.2 Penguatan Patroli dan Penegakan Hukum Maritim oleh TNI AL dan Bakamla.....	58
3.3 Modernisasi Alutsista dan Pembangunan Infrastruktur Pertahanan Di Natuna.....	63
3.3.1 Peningkatan Kekuatan Matra Laut: Kapal Selam, Frigat, Korvet, Kapal Patroli Cepat.....	65
3.3.2 Konsep Pembangunan Satuan TNI Terintegrasi (STT) di Natuna.....	74
3.4 Analisis Diplomasi Koersif Indonesia.....	77
BAB IV.....	82
PENUTUP.....	82
4.1 Kesimpulan.....	82
4.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Laut Natuna Utara

Gambar 1.2. Klaim Nine-dash line China

Gambar 1.3. Kasus Pelanggaran di Laut Natuna Utara

Gambar 1.4. Sintesa Pemikiran

Gambar 2.1. Pertemuan ADMM-Plus 2023

Gambar 2.2. Multilateral Naval Exercise Komodo (MNEK) Tahun 2023

Gambar 2.3. CORPAT PHILINDO XXXVI tahun 2022

Gambar 2.4. Patkor Malindo 2024

Gambar 2.5 Peta Pengeboran Premier Oil di Blok A Natuna

Gambar 2.6 Kapal China Coast Guard 5402

Gambar 3.1 Kapal China yang melakukan Penangkapan Ikan Ilegal (IUU Fishing)

Gambar 3.2 Peresmian KRI Alugoro 405

Gambar 3.3 Pesawat Dassault Rafale Buatan Prancis

Gambar 3.4 Peresmian STT Natuna oleh Panglima TNI Marsekal TNI (Purn) Dr. (H.C.) Hadi Tjahjanto S.I.P

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Akuisisi Alutsista Strategis TNI AL dan yang Relevan dengan Natuna (2019-2024)

Tabel 3.2 Akuisisi Alutsista Strategis TNI AU yang Relevan dengan Natuna (2019-2024)